

## BAB IV

### K E S I M P U L A N

Dari apa yang telah dibahas di atas, maka dapat diambil kesimpulan mengenai teori kategori sebagai berikut.

Teori kategori yang merupakan konsep dasar dari hasil abstraksi yang menitik beratkan pada adanya arah pemetaan (arrows) yang disebut dengan morphisma dan memenuhi syarat-syarat tertentu, ternyata mempunyai

1. Pernyataan kebalikan yang disebut dengan dual kategori atau opposite kategori yaitu proses pembalikan arah pemetaan (arrows) dengan objek-objeknya tetap.
2. Subset yang disebut dengan subkategori yaitu suatu koleksi yang terdiri atas objek-objek dan morphisma-morphisma dari kategori yang memenuhi aksioma-aksioma yang sama dengan kategori.

Selain itu pada kategori, morphismanya mempunyai sifat-sifat antara lain

1. Monomorphisma  
yaitu morphisma yang injektif
2. Epimorphisma  
yaitu morphisma yang surjektif
3. Isomorphisma  
yaitu morphisma yang bijektif